

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penambahan vitamin B dan D sebagai suplemen pada pakan komersil berpengaruh signifikan dalam meningkatkan efektivitas pertumbuhan pada benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Perlakuan P3 dengan kombinasi dosis sebesar vitamin B 3gr/kg pakan dan vitamin D 125 mg/kg pakan menghasilkan nilai berbeda nyata dibandingkan dengan perlakuan lain pada parameter bobot mutlak sebesar $4,64 \pm 0,23$ gr, panjang mutlak sebesar $1,71 \pm 0,05$, laju pertumbuhan spesifik sebesar $6,82 \pm 0,22$, dan rasio konversi pakan sebesar $1,32 \pm 0,08$. Sedangkan, pada tingkat kelangsungan hidup menghasilkan nilai yang tidak berbeda nyata pada semua perlakuan sebesar 93-96%.

5.2 Implikasi

Penambahan vitamin B dan D sebagai suplemen pada pakan komersil dengan penggunaan dosis perlakuan P3 sebesar vitamin B 3g/ kg dan vitamin D 125 mg/kg pakan telah optimal dapat meningkatkan efektivitas pertumbuhan benih ikan lele serta meningkatnya nafsu makan yang tinggi pada ikan.

Penggunaan suplemen vitamin B dan D pada pakan komersil dapat digunakan untuk menghasilkan benih ikan yang berkualitas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti, pembudidaya, dan pendidikan di bidang perikanan mengenai efektivitas penambahan suplemen vitamin B dan D yang dapat meningkatkan pertumbuhan ikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dengan Menggunakan Vitamin B dan D sebagai Suplemen Pakan, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

Muhammad Imam, 2025
EFEKTIVITAS PERTUMBUHAN BENIH IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*) MENGGUNAKAN VITAMIN B DAN D SEBAGAI SUPLEMEN PAKAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variasi Dosis yang Lebih Luas

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi dosis vitamin B dan D yang lebih luas guna mengetahui dosis optimal serta potensi efek sampingnya. Selain itu, penelitian dapat menguji efektivitas kombinasi vitamin B dan D dengan pakan komersial yang memiliki komposisi nutrisi berbeda.

2. Penelitian pada Jenis Ikan Lain

Penelitian ini dapat diperluas dengan menguji efektivitas vitamin B dan D pada jenis ikan air tawar lainnya, seperti ikan nila, gurame, atau patin, guna mengetahui apakah vitamin tersebut memberikan efek serupa atau lebih optimal pada spesies yang berbeda.

3. Penerapan di Tempat dan Skala yang Berbeda

Untuk memperoleh hasil yang lebih aplikatif, penelitian sebaiknya dilakukan di lokasi budidaya yang berbeda, seperti tambak atau kolam pembudidaya lokal, serta pada skala yang lebih besar agar dapat mengetahui efektivitasnya dalam kondisi lingkungan yang bervariasi. Salah satu Lokasi yang direkomendasikan adalah AUP-STP Kampus Banten guna memperoleh hasil yang lebih representatif dalam konteks budidaya secara akademis dan praktis.

4. Dampak terhadap Kualitas Air dan Lingkungan

Penelitian lanjutan dapat meneliti dampak pemberian vitamin B dan D terhadap parameter kualitas air seperti pH, oksigen terlarut, dan amonia. Perlu dikaji apakah penggunaan suplemen ini berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan akibat sisa pakan yang tidak termakan.